

Sarkasme pada Komentar Postingan Instagram @amburabdoel

Sarcasm in the Comments of @amburabdoel's Instagram Post

Roy Armanda

Universitas Jambi

royarmanda86@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 1 Mei
2024

Direvisi: 20 Mei
2024

Disetujui: 31 Mei
2024

Kata Kunci

Sarkasme,
Instagram,
amburabdoel.

Keywords

*Sarcasm,
Instagram,
Amburabdoel.*

ABSTRAK

This research aims to describe the types of sarcasm found in @amburabdoel account posts. The type of research used is descriptive qualitative research. The data in this study are words, phrases, clauses and comment sentences on the @amburabdoel account. The data collection techniques used are observation techniques and note-taking techniques. The results of the research found as many as 150 data with the number of details of propositional sarcasm 34 data, lexical sarcasm 49 data, sarcasm like or like 26 data, and illocutionary sarcasm 41 data. Based on the results, lexical sarcasm is the most dominant type of sarcasm to create frontal criticism so that the criticism can be conveyed directly. This research can be a picture of poor social interaction that can trigger cyber bullying. Sarcasm on @amburabdoel's account is known to not always have a harsh tone, but is also delivered subtly packaged through a joke.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis sarkasme yang terdapat pada postingan akun @amburabdoel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa dan kalimat komentar di akun @amburabdoel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik catat. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 150 data dengan jumlah rincian sarkasme proposisi 34 data, sarkasme leksikal 49 data, sarkasme seperti atau kayak 26 data, dan sarkasme ilokusioner 41 data. Berdasarkan hasil penelitian, sarkasme leksikal merupakan jenis sarkasme yang paling dominan dilayangkan untuk menciptakan kritikan yang frontal agar langsung dapat tersampaikan kritiknya. Penelitian ini dapat menjadi gambaran interaksi sosial yang buruk hingga dapat memicu cyber bullying. Sarkasme pada akun @amburabdoel diketahui tidak selalu bernada kasar, tetapi juga dilayangkan secara halus yang dikemas melalui sebuah candaan.



Copyright © 2024 Roy Armanda

1. Pendahuluan

Media sosial telah memiliki lonjakan pengguna tiap tahunnya sebagai platform komunikasi yang populer dikalangan masyarakat global (Setiadi, 2016). Menurut laporan data *We Are Social* yang dihimpun oleh DataIndonesia.id di bulan Januari 2024 pengguna media sosial telah berada di angka 139 juta pengguna. Jumlah ini setara dengan 49,9% dari populasi di

dalam negeri. Angka yang besar untuk menunjukkan keberadaan media sosial di tengah-tengah masyarakat Indonesia sebagai media komunikasi.

Dahsyatnya pengguna media sosial akan menimbulkan fenomena-fenomena baru. Seperti ujaran kebencian yang dapat dilayangkan dengan bebas, *bullying* yang dapat dilakukan secara verbal. Memaki, mengucapkan kata kotor dengan tujuan merendahkan orang lain merupakan salah satu dampak buruk dari penggunaan media sosial (Nurrachmi & Ririn, 2018).

Media sosial menjadi tempat yang mana kata-kata gaul ataupun kata-kata khusus seringkali muncul dan berkembang. Bahasa pada ranah media sosial dapat terbagi atas beberapa tipe seperti penggunaan bahasa *kekinian*, kata-kata sindiran, percampuran bahasa asing, dan bahasa singkatan (Alfarisi, 2023). Hal ini dapat disebabkan para warganet yang kurang bijak memanfaatkan media sosial (Azis, 2018).

Salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna di kalangan masyarakat adalah media sosial instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang terbilang sangat akrab bagi pengguna media sosial di masyarakat saat ini, khususnya dikalangan anak muda yang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini memilih media sosial instagram sebagai objek penelitian karena banyak fenomena kebahasaan yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini secara khusus akan menitikberatkan terhadap salah satu akun instagram dengan nama akun @amburabdoel.

Akun instagram @amburabdoel adalah sebuah akun yang berisikan konten-konten yang memposting ulang beragam konten foto maupun video dari berbagai pengguna instagram lainnya secara acak. Konten-konten yang tersaji pada akun tersebut tidak mencantumkan sumber dari mana konten-konten yang akun tersebut posting didapat atau dapat dikatakan akun tersebut secara ilegal mengambil postingan orang lain tanpa izin. Postingan-postingan yang diunggah pada akun @amburabdoel adalah jenis postingan kelakuan aneh terlihat tidak memiliki tujuan jelas yang tidak dilakukan orang pada umumnya. Sehingga, orang-orang yang mengunjungi akun instagram tersebut akan melayangkan respon mereka dalam bentuk komentar.

Komentar-komentar warganet pada akun tersebut didominasi oleh komentar berkonotasi negatif, karena tipe konten yang diposting biasanya orang-orang yang melanggar suatu norma, nilai sosial atau hal tertentu secara norma hukum dan sosial masyarakat. Warganet melayangkan komentar negatif mereka dengan memanfaatkan sarkasme. Sarkasme dimanfaatkan oleh para warganet untuk menyindir dan menghina orang lain secara tersirat, dengan tujuan agar sang penulis komentar tidak mendapatkan dampak dari komentar negatif tersebut apabila ditulis secara frontal.

Secara etimologi kata sarkasme berasal dari bahasa Yunani "*sarkasmos*" yang diturunkan dari kata kerja "*sarkasein*" yang memiliki arti merobek-robek daging seperti anjing, mengigit bibir karena suatu emosi atau berbicara yang mengandung kepahitan (Keraf, 2010:144). Sarkasme merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata-kata kasar serta mengandung sindiran yang pedih dan ironis serta memiliki potensi menyakiti perasaan orang lain melalui sebuah

kritikan (Lutfiyani et al., 2020; Handono, 2018; Keraf, 2010:144; Sperber & Wilson., 1981).

Sarkasme pada akun tersebut terdiri dari pernyataan yang menggunakan kata-kata sindiran yang dilayangkan secara humor dengan menggunakan perumpamaan ataupun komparasi yang tidak masuk akal untuk menciptakan sindiran kepada target. Konteks sasaran komentar sarkasme para warganet pun terdiri dari berbagai macam hal seperti fisik, tampilan gaya berpakaian, aktifitas, kegiatan, dan lain sebagainya untuk menciptakan celah sindiran yang menyakitkan, menyedihkan, bahkan candaan yang bertujuan untuk mengolok-olok. Para warganet seakan tidak peduli siapa dan apa dampak yang akan dirasakan mereka atau komentar negatif yang dilayangkan. Warganet melakukan hal tersebut hanya karena berangkat dari rasa keinginan untuk memuaskan asumsi pribadi atau bahkan hanya bertujuan mencari popularitas semata demi sebuah atensi orang lain.

Contoh sarkasme pada akun instagram @amburabdoel adalah sarkasme ilokusioner pada pernyataan "*ijin kk kalok malam kipas anginnya nomor 1 aja jangan nomor 3.*" Pernyataan ini mengandung sarkasme lewat sebuah pernyataan sindiran yang maknanya tersembunyi. Komentar ini bermaksud menyindir partisipan dalam konteks video. Konteks video memperlihatkan seorang wanita yang memiliki mata yang sipit dengan kondisi mata yang tidak sinkron dengan penglihatan yang dituju, kondisi ini disebut dengan "strabismus" atau mata juling. Pernyataan "*ijin kk kalok malam kipas anginnya nomor 1 aja jangan nomor 3*" bermaksud mengatakan bahwa sang wanita mengidap *bell's palsy* yaitu kondisi medis yang membuat wajah seseorang menjadi tidak simetris karena terpapar langsung angin kuat dari kipas angin. Jadi kondisi mata sang wanita yang juling disindir karena sang wanita mengidap *bell's palsy*

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis sarkasme yang terkandung di berbagai postingan akun instagram @amburabdoel. Penelitian deksriptif merupakan penelitian yang data-datanya berbentuk kata-kata dan kalimat (Abubakar, 2021). Jenis deskriptif kualitatif yang dipilih pengumpulan data studi kepustakaan.

Guna memperoleh data yang kredibel peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memudahkan peneliti mengkoordinir data-data dengan cara mengambil tangkapan layar postingan yang memiliki komentar-komentar yang mengandung sarkasme. Setelah proses dokumentas selesai akan dilakukan teknik pengumpulan data selanjutnya berupa teknik catat dengan mencatat komentar-komentar para warganet di berbagai postingan akun instagram @amburabdoel yang sesuai dengan teori sarkasme yang digunakan peneliti.

Tahapan analisis data pada penelitian ini akan memanfaatkan tiga tahapan, yang pertama reduksi data peneliti akan mengidentifikasi pernyataan yang mengandung sarkame dengan berpedoman pada sarkasme yang dikemukakan oleh Campbell (2011) yang terdiri dari sarkasme proposisi, sarkasme leksikal, sarkasme seperti, dan sarkasme ilokusioner. Tahapan

berikutnya adalah penyajian data lewat tabel yang terdiri dari tiga bagan. Bagan pertama akan memuat jenis-jenis sarkasme, bagan kedua yaitu indikator jenis sarkasme, dan bagan ketiga merupakan jumlah jenis sarkasme yang berhasil diidentifikasi di berbagai postingan akun instagram @amburabdoel.

Setelah penyajian data menggunakan tabel, peneliti akan mendeskripsikan secara rinci pada masing-masing komentar yang telah teridentifikasi pada tabel sebelumnya dengan berpedoman pada indikator sarkasme yang dikemukakan oleh Campbell (2011). Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan sebanyak 150 komentar yang mengandung sarkasme dari postingan yang diposting pada kurun tahun 2024 pada akun instagram @amburabdoel. 150 data sarkasme yang ditemukan terbagi atas 4 jenis sarkasme menurut teori Campbell. Temuan data terkait jenis-jenis sarkasme tersebut akan digambarkan dalam tabel berikut.

Jenis Sarkasme	Penanda Lingual	Jumlah
Sarkasme Proposisi	Menggunakan pernyataan yang menghina, tapi dalam penerapannya dilakukan secara terbalik atau tidak langsung.	34
Sarkasme Leksikal	Bentuk pernyataan sindiran dinyatakan secara frontal kepada target hingga dapat dengan mudah diketahui maksudnya.	49
Sarkasme Seperti atau Kayak	Memanfaatkan kalimat deklaratif yang ditandai dengan kata seperti, kayak atau sinonim dari kata tersebut.	26
Sarkasme Ilokusioner	Jenis sarkasme yang maknanya sindirannya tersembunyi, pembaca harus mengetahui keseluruhan implikatur untuk memaknai jenis sarkasme ini.	41
Jumlah		150

Dari tabel di atas, diketahui sarkasme yang ditemukan dalam berbagai postingan akun instagram @amburabdoel ditemukan sebanyak 150 data yang terbagi atas 4 jenis sarkasme. Jenis sarkasme leksikal merupakan data sarkasme yang paling banyak ditemukan yaitu 49 data, disusul dengan sarkasme ilokusioner sebanyak 41 data, kemudian data sarkasme proposisi di posisi selanjutnya dengan jumlah 34 data, untuk jenis sarkasme seperti atau kayak menjadi jenis yang paling sedikit ditemukan dengan 26 data sarkasme.

Selanjutnya, untuk memudahkan pemahaman tentang perbedaan jenis sarkasme tersebut, peneliti akan memaparkan beberapa data yang termasuk ke dalam jenis-jenis sarkasme tersebut sebagai berikut:

1) Sarkasme Proposisi

Contoh data:

Positif thingking aja dulu mungkin itu pake manset warna kulit atau invisible manset. (@annesrhma/P1/7 Juli 2024)

Komentar ini diidentifikasi mengandung unsur sarkasme proposisi dalam penerapannya. Komentar ini memperlihatkan bagaimana sarkasme proposisi dimanfaatkan. Akun "annesrhma" tidak benar-benar bermaksud mengajak orang lain untuk berpikiran positif terhadap cara berpakaian wanita pada konteks video, wanita tersebut mengenakan pakaian yang memperlihatkan auratnya sementara dirinya mengenakan jilbab. Pernyataan "**positif thingking aja dulu mungkin itu pake manset warna kulit atau invisible manset**" bermaksud menyindir partisipan pada video konteks pada penggunaan frasa "**invisible manset**" berpura-pura mengatakan sang wanita tidak mengenakan pakaian yang membuka aurat karena wanita tersebut mengenakan pakaian dalam berupa manset *invisible* atau tak kasat mata.

Juara satu angkat semen 10 sak. (@m_abu_huda/P2/18 Juli 2024)

Pada contoh sarkasme di atas komentar "**juara satu angkat semen 10 sak**" menggunakan sarkasme dalam mengutarakan sindiran. Pernyataan tersebut dikirimkan untuk merespon salah satu postingan pada akun instagram @amburabdoel yang memperlihatkan video seorang pria yang berdandan seperti seorang wanita tengah asik berjegot di toilet sembari merekam dirinya di sebuah kaca toilet. Dandan pria yang tidak sesuai kodratnya tersebut memicu para warganet untuk melayangkan kritikan secara sarkas terhadap postingan akun instagram tersebut. Pernyataan akun bernama "m_abu_huda" tersebut sepintas memang bernada biasa-biasa saja, lebih dapat dimakani seperti sebuah prestasi. Akan tetapi, jika dipahami akun bernama "m_abu_huda" menyindir target pada konteks postingan yang menyiratkan sang pria pada video yang berpakaian seperti seorang wanita itu lebih terlihat seperti kuli panggul dengan tampilan fisiknya yang memiliki lengan besar dan badan yang berisi sehingga pernyataan "juara satu angkat semen 10 sak" adalah sarkasme yang diutarakan sebagai sebuah kritikan gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan jenis kelamin dan bentuk tubuh pria tersebut.

2) Sarkasme Leksikal

"Cucian numpuk noh, malah main tentara2an." (@xyoiyox/PIV/21 Juni 2024)

Komentar "**Cucian numpuk noh, malah main tentara2an**" ini ditulis oleh akun bernama @xyoiyox. Komentar ini secara harfiah menunjukkan sindiran yang getir terhadap partisipan konteks terkait. Pernyataan ini menyiratkan pada ketiga wanita pada konteks yang terlihat tergabung dalam suatu organisasi organisasi kemasyarakatan atau disingkat ormas, wanita tersebut sedang berjalan sembari mengawal seorang pria dewasa yang kelihatannya merupakan seorang yang memiliki jabatan tinggi dalam organisasi itu. Pernyataan "**noh, cucian numpuk malah main tentara2an**" menghina ketiga wanita lantaran dinilai lebih baik para wanita tersebut menyelesaikan

tugas rumah tangga mereka daripada tergabung di dalam sebuah organisasi yang layak nya seperti seorang abdi negara tentara.

Gini banget ya Allah ujiannya, mana nemu bekantan birahi lagi.
(@_tikaaaa/P5/13 Juni 2024)

Komentar "**Gini banget ya Allah ujiannya, maa nemu bekantan birahi lagi**" berasal dari akun instagram dengan nama akun @_tikaaaa, yang berkomentar pada tanggal 13 Juni 2024. Berdasarkan kontes video yang dipaparkan sebagai konteks di atas merupakan sarkasme leksikal. Komentar ini dapat diidentifikasi sebagai sarkasme leksikal karena memiliki makna yang jelas, yaitu pada bagian "**bekantan birahi lagi**". Pernyataan ini menyatakan sindiran yang getir dengan menghina pria pada konteks video layak nya jenis seekor monyet. Dalam konteks ini, komentar tersebut digunakan untuk menghina aktivitas yang dilakukan pria pada konteks video. Pernyataan "**birahi**" disini mengacu pada perilaku pria tersebut yang secara sengaja menciptakan efek suara yang diberat-beratkan dengan tujuan untuk menarik lawan jenis. Untuk itulah akun bernama "_tikaaaa" mengolok-olok pria tersebut dengan mengatakan dirinya sedang birahi karena memberatkan suaranya untuk menarik perhatian lawan jenis.

3) Sarkasme Seperti atau Kayak

Contoh data:

Outfitnya kaya abis bongkar muat. (@domba.tersesat/P11/12 Juli 2024)

Komentar "**Outfitnya kaya abis bongkar**" merupakan komentar yang berasal dari akun instagram dengan akun @domba.tersesat, yang berkomentar pada tanggal 12 Juli 2024. Komentar "**Outfitnya kaya abis bongkar**" mengandung ciri dari sarkasme awalan seperti atau kayak melalui kata "**kaya**" untuk menyatakan pernyataan olokannya terkait fashion Riski Ridho. Dalam hal ini, akun "domba.tersesat" menghina penampilan terbaru dari Riski Ridho dengan mengatakan penampilan Riski Ridho terlihat seperti seorang pekerja buruh angkut yang bertugas mengangkat semen. Pernyataan ini tentu tidak bermakna serius melainkan hanya sebuah olokkan dengan memanfaatkan humor karena pilihan pakaian yang dipakai Riski Ridho terkesan simple yang tidak menunjang penampilannya sebagai seorang penyanyi dangdut.

Serasa liat doraemon vs gerry (@andisppp/P12/21 Oktober 2024).

Komentar "**serasa liat digimon**" berasal dari akun instagram dengan nama akun @andreyancand, yang berkomentar pada tanggal 21 Oktober 2024. Komentar dari warganet bernama "andreyancand" yang berbunyi "**serasa liat digimon**" menunjukkan penggunaan sarkasme dengan awalan "**serasa**" yang merupakan bentuk lain dari sarkasme awalan "**seperti**." Dalam konteks ini, sarkasme digunakan untuk menyampaikan pesan dengan olokan yang dikemas secara halus dengan menggunakan sebuah perumpamaan. Partisipan pada konteks video disindir mirip dengan sebuah karakter fiksi

"digimon" oleh pengguna akun andreyancand. Sarkasme dalam bentuk awalan "**serasa**" ini menunjukkan bahwa pengguna bahwa sang penulis tidak benar-benar serius, tetapi lebih sebagai bentuk komentar santai dan menyenangkan sebagai tujuan humor. Hal ini bertujuan untuk menambah nuansa jenaka dalam interaksi di akun instagram "amborabdoel".

4) Sarkasme Ilokusioner

Contoh data:

Kira kira doyan gak yaa klo dikasih pakan (@nanafnrnda/PVII/2 November 2024)

Komentar "**kira kira doyan gak yaa klo dikasih pakan**" diutarakan oleh seorang warganet dengan nama akun @nanafnrnda pada bulan November 2024. Komentar dari akun "nanafnrnda" menunjukkan sindiran yang diutarakan secara sembunyi yang merupakan sifat dari sarkasme ilokusioner. Sarkasme jenis ini biasanya mewakili seluruh tindak implikatur. Komentar ini menunjukkan olok-olokan terhadap pria pada konteks video. Ungkapan "**kira kira doyan gak yaa klo dikasih pakan ulat maggot**" bermaksud mengolok-olok pria pada konteks video seperti seekor hewan, olok-an ini bermaksud mengatakan bahwa pria tersebut bukan merupakan manusia, melainkan sebuah hewan. Sindiran ini terlihat pada penggunaan kata "**pakan**" yang mengacu pada makanan hewan.

Apakah saya yang dulu pernah punya prestasi juara 1 lomba masukin belut dalam botol bisa nyalon juga? Yuk parpol, kalau ada yang minat dengan saya (@rohmat.aarif/PX/23 Oktober 2024)

Komentar "**Apakah saya yang dulu pernah punya prestasi juara 1 lomba masukin belut dalam botol bisa nyalon juga?yuk parpol, kalau ada yg minat dengan saya**" diutarakan oleh warganet instagram dengan nama akun @rohmat.aarif yang berkomentar pada bulan Oktober 2024. Komentar ini diidentifikasi mengandung sarkasme jenis ilokusioner. Sarkasme ilokusioner terlihat dari pernyataan yang ditulis oleh akun "**rohmat.aarif**" karna maksud yang ingin disampaikan tidak benar-benar bermaksud untuk memastikan dirinya dapat mencalonkan diri sebagai anggota dewan dengan pengalaman memenangkan lomba memasukkan belut ke dalam botol. Pernyataan ini bertujuan untuk mengolok-olok wanita pada konteks di atas karena memutuskan untuk mencalonkan diri sebagai bakal calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kulon Progo dengan bermodalkan pengalaman semasa sekolah pernah menjadi ketua Osis.

4. Simpulan

Sarkasme yang diperoleh dari hasil penelitian ini diketahui tidak hanya difungsikan sebagai pernyataan kritik tajam terhadap konten yang diposting pada akun instagram @amburaboel. Tetapi sarkasme juga digunakan sebagai alat untuk menciptakan humor yang fungsinya untuk sekadar hiburan yang menarik antar sesama pengguna internet. Peneliti menemukan jenis sarkasme

yang paling dominan digunakan para warganet adalah sarkasme leksikal. Sarkasme leksikal banyak terdapat pada postingan akun instagram @amburabdoel untuk menciptakan sindiran yang frontal agar langsung dapat tersampaikan sindiran, agar target sindiran dapat merasakan kritik tajam yang dilayangkan secara langsung. Sedangkan sarkasme seperti atau kayak menjadi jenis sarkasme yang paling sedikit ditemukan pada kolom komentar di berbagai postingan akun instagram @amburabdoel karena pernyataan deklaratif yang ditulis para warganet tidak menggunakan kata seperti, kayak ataupun kata lain yang merupakan penanda lingual dari jenis sarkasme ini. Sarkasme jenis ini juga ditemukan pada pernyataan yang menggunakan kata "serasa" sebagai padanan kata lain dari "seperti." Penelitian ini juga menunjukkan penggunaan sarkasme dalam komunikasi digital untuk menyampaikan kritik tajam tidak selalu menggunakan kata-kata yang kasar, tetapi juga dapat menggunakan kata-kata yang bernada jenaka untuk menuliskan sindiran humor agar sang penutur sarkasme tidak memperoleh dampak buruk apabila sarkasme ditulis dengan kata-kata yang kasar dan menyakitkan.

Daftar Pustaka

- Abubakar, R. H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alfarisi, A. S. (2023). Dampak dan Pengaruh Bahasa di Media Sosial. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 93-96.
- Amburabdoel. (12 Juli, 2024). *Duo Borongan* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/C9Tp6ncSNvF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (13 Juni, 2024). *Penambah Mood Kerja* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/C8I4zXMy4zQ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (18 Juli, 2024). *Lengan Lengan Sering Narik Pukat Harimau* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/C9kLqpNyqtf/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (2 November, 2024). *Kek Jungle Deket Buff Ungu* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/DB2wDSatRzw/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (23 Oktober, 2024). *Terus Kenapa Hajikuuu* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/p/DBdey_3StRP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (5 Juli, 2024). *Amal Ibadahnya Kena Crop Juga Inimah* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/C9CtfiDSAz8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Amburabdoel. (21 Juni, 2024). *Kelaz* [Postingan]. Instagram. https://www.instagram.com/reel/C8eNGpBSEdP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA.
- Camp, Elizabeth. (2011). Sarcasm, Pretense, and The Semantics/Pragmatics Distinction. *Journal of University of Pennsylvania*, 1-48.

- Handono, P. Y. (2018). Gaya Bahasa Komentar Dalam Akun Instagram "Mimi Peri". *Lingua Scientia*, 2(2), 97–205.
- Lutfiyani, S., Purwanto, B. E., Anwar, S. (2020). Sarkasme Pada Media Sosial *Twitter* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 1(2), 269-284.
- Nurrachmi, S., & Ririn, P. (2018). Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Terhadap Etika Berkomunikasi Netizen Dalam Menerima Berita Dan Informasi Pada Halaman Facebook E100 Radio Suara Surabaya). *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim*, 1(1).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika* : 16 (2), 1-7.
- Skalicky, S. (2019). *Investigating satirical discourse processing and comprehension: the role of cognitive, demographic, and pragmatic features*. *Language and Cognition*. 2019;11(3):499-525.
<https://doi.org/10.1017/langcog.2019.30>.
- Sperber, D., & Wilson, D. (1981). Irony and the Use-Mention distinction. Retrieved from <http://discovery.ucl.ac.uk/1331930/>.